

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang perbandingan efektivitas pemberian larutan madu randu dengan klorheksidin 0,2% terhadap daya hambat pertumbuhan bakteri *Porphyromonas gingivalis* secara *in vitro*, dapat disimpulkan bahwa :

1. Larutan madu randu konsentrasi 90% dan klorheksidin 0,2% efektif mempunyai daya hambat pertumbuhan bakteri *Porphyromonas gingivalis*.
2. Larutan madu randu konsentrasi 15%, 30%, dan 60% tidak efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Porphyromonas gingivalis*.
3. Daya hambat klorheksidin 0,2% lebih tinggi dibandingkan daya hambat larutan madu randu konsentrasi 90%.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan pemilihan metode dan pelarut yang dapat mengeluarkan senyawa aktif madu randu secara maksimal.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai uji ekstrak antibakteri larutan madu randu konsentrasi 90%.